

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan desain penelitian**

Jenis penelitian ini adalah *deskriptif analitik* dengan rancangan *cross sectional study*.

#### **B. Waktu dan tempat penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 28 April sampai dengan 19 Mei 2023 di wilayah kerja Puskesmas Lakudo, Kecamatan Lakudo Kabupaten Buton Tengah.

#### **C. Populasi dan sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah ibu dan anak balita usia 1 - 5 tahun yang berjumlah 630 orang di wilayah kerja puskesmas Lakudo Kecamatan Lakudo Kabupaten Buton Tengah

##### **2. Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah anak balita di wilayah kerja Puskesmas Lakudo Kecamatan Lakudo Kabupaten Buton Tengah, sebanyak 74 anak balita. Besar sampel dalam penelitian ini ditetapkan dengan rumus Stanley Lemezshow (1997) dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{z^2_{\alpha/2} \cdot P(1-P)N}{d^2(N-1) + z^2_{\alpha/2} \cdot P(1-P)}$$

keterangan :

N = jumla populasi

n = besar sampel

$Z_{1-\alpha/2}$  = standar deviasi nominal 1,96 dengan taraf kepercayaan 95%

d = derajat ketepatan besar sampel yang digunakan (10% = 0,1)

P = proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi 28,7% (0,287).

$$n = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,287 \cdot (1-0,287) \cdot 630}{(0,1)^2 \cdot (630-1) + (1,96) \cdot 0,287(1-0,287)}$$

$$n = \frac{3,84 \cdot 0,287 \cdot (0,713) \cdot 630}{(0,01) \cdot (629) + 0,563 \cdot 0,713}$$

$$n = \frac{495,043}{6,691}$$

n = 73,98 atau dibulatkan menjadi 74 orang

### 3. Responden

Yang menjadi responden pada penelitian ini adalah ibu balita.

#### D. Cara pengambilan sampel

Cara pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan teknik *Proporsional simple sampling*

Proporsional menurut jumlah populasi anak balita *stunting* di Puskesmas

Lakudo, sehingga di peroleh sampel :

$$1.) \text{ Posyandu 1 ( Desa Gu Timur )} = \frac{272}{630} \times 74 = 32 \text{ balita}$$

$$2.) \text{ Posyandu 2 ( Desa Wongko Lakudo )} = \frac{221}{630} \times 74 = 26 \text{ balita}$$

$$3.) \text{ Posyandu 3 ( Desa Matawine )} = \frac{137}{630} \times 74 = 16 \text{ balita}$$

Untuk pengambilan sampel setiap posyandu, menggunakan teknik simple sampling atau dengan cara di lot. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

4. Kriteria inklusi
  - a. Ibu yang mempunyai anak balita usia 1 -5 tahun
  - b. Bersedia di wawancara
  - c. Ibu balita yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Lakudo Kecamatan Lakudo Kabupaten Buton Tengah
5. Kriteria eksklusi
  - a. Tidak dapat ditemui pada saat penelitian
  - b. Tidak dapat menyelesaikan pengisian instrument pada saat penelitian
  - c. Tidak bersedia menjadi responden

#### **E. Variabel penelitian**

Pada penelitian ini terdapat 5 variabel yaitu 4 variabel bebas dan 1 variabel terikat

- a. Variable terikat : Stunting pada anak balita
- b. Variable bebas : Pengetahuan ibu, Asupan Energi, Asupan Protein, Penyakit Diare dan ISPA.

#### **F. Jenis dan cara pengumpulan data**

##### **1. Data Primer**

Data primer diperoleh melalui metode wawancara langsung dengan menggunakan kuesioner yang di tanyakan kepada responden dalam hal ini adalah Ibu balita yang berisi pertanyaan yang telah disiapkan. Berikut data yang akan dikumpulkan yaitu :

- a) Karakteristik responden (ibu anak balita) :
  - 1). Usia
  - 2). Pendidikan
  - 3). Pekerjaan

- b) Karakteristik sampel (anak balita) :
  - 1). Usia
  - 2). Jenis kelamin
- c) Data pengetahuan ibu yang diperoleh melalui teknik wawancara menggunakan kuesioner.
- d) Data asupan energi pada anak balita yang diperoleh melalui teknik wawancara dengan kuesioner recall 2 x 24 jam berturut-turut.
- e) Data asupan protein pada anak balita yang diperoleh melalui teknik wawancara dengan kuesioner recall 2 x 24 jam berturut-turut.
- f) Data penyakit diare yang diperoleh melalui teknik wawancara dengan kuesioner.
- g) Data penyakit diare yang diperoleh melalui teknik wawancara dengan kuesioner.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini meliputi data anak balita *stunting* dan tidak *stunting* dengan cara melakukan pengukuran TB/U atau PB/U dan data letak geografis dari instansi terkait yaitu pusekmas Lakudo Kecamatan Lakudo Kabupaten Buton Tengah.

## G. Pengolahan dan analisis data

### a. Pengolahan Data

- 1). Tingkat pengetahuan gizi ibu

Tingkat pengetahuan ibu diolah dengan menggunakan rumus perhitungan

Tingkat pengetahuan gizi ibu  $\frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{total skor jawaban}} \times 100\%$  perhitungan

dikategorikan kurang jika skor jawaban <60%, dan dikategorikan baik

jika skor jawaban  $\geq 60\%$ .

## 2). Asupan energi

Data asupan energi diolah menggunakan bantuan program computer Nutrisurvey dan SPSS. Asupan energi di peroleh menggunakan kuesioner recall 1x24 jam kemudian dirata-ratakan hasilnya dan dibandingkan dengan %AKG 2019.

Cukup : jika (90 – 110 % AKG)

Kurang : jika (< 90 % AKG)

## 3).Asupan protein

Data asupan energi diolah menggunakan bantuan program computer Nutrisurvey dan SPSS. Asupan energi di peroleh menggunakan kuesioner recal 1x24 jam kemudian dirata-ratakan hasilnya dan dibandingkan dengan %AKG 2019.

Cukup : jika (90 – 110 %

AKG)Kurang : jika (< 90 %

AKG)

## 4). Penyakit infeksi (Diare & ISPA)

Data penyakit infeksi diolah menggunakan program computer SPSS. Dikategorikan menderita penyakit infeksi jika balita pernah mengalami Diare atau ISPA dalam 1 bulan terakhir (SSGI,2020).

## **b. Analisis Data**

### 1). Analisis Univariat

Mendeskripsikan variabel-variabel penelitian menggunakan tabel distribusi frekuensi. Adapun variable yang diteliti yaitu tingkat pengetahuan

ibu, asupan energy, protei dan penyakit infeksi dalam waktu 1 bulan yang di nyatakan oleh dokter. Untuk memperoleh gambaran atau karakteristik sampel

## 2). Analisis bivariant

Analisis ini dilakukan untuk melihat hubungan pengetahuan gizi ibu, Asupan Energy, Protein dan Penyakit Infeksi dengan Stunting pada Anak Balita di wilayah kerja Puskesmas Lakudo, kemudian dilihat presentase kecenderungannya yang disajikan dalam bentuk tabel menggunakan uji Chi-square dengan taraf signifikan 95% dan nilai kemaknaan ( $\alpha$ ) 5% yaitu :

1. Jika  $p \text{ value} < \alpha$  ( 0,05 ) maka hipotesis diterima, artinya ada hubungan antara variable bebas dengan variable terikat
2. Jika  $p \text{ value} > \alpha$  ( 0,05 ) maka hipotesis ditolak, artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara variable bebas dan variable terikat.

## H. Defenisi operasional dan kriteria objektif

- a. Stunting adalah balita dengan tinggi badan (TB/U) menurut nilai z- score kurang dari -2SD/standar deviasi (stunted) dan kurang dari - 3SD (severely stunted).

Untuk keperluan analisis dikategorikan menjadi 4 yaitu :

Pendek : Jika Z-Score  $-3 SD < -3SD$

Normal : Jika Z-Score  $-2 SD + +3 SD$  (Kemenkes, 2017)

- b. Pengetahuan ibu adalah pengetahuan tentang gizi yang berhubungan dengan status gizi dan tumbuh kembang anak. kategori yang digunakan yaitu :

Baik : Apabila presentase skor diperoleh  $\geq 60\%$  dari total skor

Kurang : Apabila presentase skor diperoleh  $< 60\%$  dari total skor

(Septamarini, Widyastuti and Purwanti, 2019).

- c. Asupan Energi adalah sumber zat gizi yang di peroleh dari makanan yang dikonsumsi. Kategori yang digunakan yaitu :

Cukup : Jika ( 90 – 110 % AKG )

Kurang : Jika (  $< 90$  % AKG ) (Angka Kecukupan Gizi Tahun 2019)

- d. Asupan Protein adalah suatu zat gizi yang sangat penting bagi tubuh, karena protein berfungsi sebagai zat pembangun dan pengatur yang diperoleh dari makanan yang dikonsumsi . Kategori yang digunakan yaitu :

Cukup : Jika ( 90 – 110 % AKG )

Kurang : Jika (  $< 90$  % AKG )

- e. Penyakit infeksi adalah penyakit yang nyata secara klinis yaitu tanda – tanda dan gejala penyakit yang terjadi akibat dari infeksi, keberadaan dan pertumbuhan agen biologi patogenik pada organisme host individu. Penyakit infeksi yang dimaksud adalah Diare dan ISPA.

1). Penyakit Diare adalah kejadian buang air besar dengan konsistensi lebih besar dengan konsistensi lebih cair dari biasanya, dengan frekuensi tiga kali atau lebih dalam periode 24 jam. Kategori yang digunakan yaitu :

Menderita : Apabila menderita penyakit diare dalam waktu 1 bulan terakhir

Tidak menderita : Apabila tidak menderita penyakit diare dalam waktu 1 bulan terakhir. (Masriadi, 2017).

2). Penyakit ISPA adalah infeksi saluran pernapasan akut yang terjadi disaluran pernapasan, baik saluran pernapasan atas maupun bawah. Infeksi ini dapat menimbulkan gejala batuk, pilek, dan demam. Kategori yang digunakan yaitu :

Menderita : Apabila menderita penyakit ISPA dalam waktu 1 bulan terakhir

Tidak menderita : Apabila tidak menderita penyakit ISPA dalam waktu 1 bulan terakhir. (Masriadi, 2017).



## I. Jadwal penelitian

**Tabel 1.**  
**Jadwal Penelitian**

No	Nama Kegiatan	Minggu										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Penyusunan Proposal	■	■	■								
2.	Seminar Proposal				■							
3.	Persiapan surat izin penelitian, pengajuan surat izin penelitian				■	■						
4.	Pengumpulan data						■	■	■			
5.	Pengolahan dan analisis data									■	■	
6.	Sidang skripsi											■